

# **KUMPULAN FOTO RUMAH ADAT DI INDONESIA**

*disusun oleh Lisna Anggraeni*

*dilisensikan dengan lisensi CC BY-SA 4.0*

# Pengantar

*“Kumpulan Foto Rumah Adat di Indonesia” ini merupakan salah satu tugas pelatihan Sumber Pembelajaran Terbuka 2023 (Bagi Pendidik). Tugas ini merupakan kumpulan karya kompilasi mengenai rumah adat yang ada di Indonesia. Dari 38 provinsi yang ada di Indonesia, terkumpul sebanyak 27 foto rumah adat dari berbagai provinsi di Indonesia. Sumber foto diambil dari dua situs, yaitu Wikimedia Commons dan Flickr. Sedangkan deskripsi foto, diambil dari beberapa situs yang bisa diakses secara penuh di bagian referensi.*

*Selamat membaca^^*

*Salam,*

*Penyusun.*

# Daftar Isi

[Aceh](#)

[Sumatera Utara](#)

[Sumatera Selatan](#)

[Sumatera Barat](#)

[Bengkulu](#)

[Riau](#)

[Jambi](#)

[Lampung](#)

[Bangka Belitung](#)

[Kalimantan Timur](#)

[Kalimantan Barat](#)

[Kalimantan Selatan](#)

[Kalimantan Utara](#)

[Kalimantan Tengah](#)

[Sulawesi Utara](#)

[Sulawesi Barat](#)

[Sulawesi Tengah](#)

[Sulawesi Tenggara](#)

[Sulawesi Selatan](#)

[DKI Jakarta](#)

[Banten](#)

[Jawa Barat](#)

[Jawa Tengah dan  
DIY](#)

[Nusa Tenggara  
Timur](#)

[Maluku Utara](#)

[Maluku](#)

[Papua](#)

-

[REFERENSI](#)

# Aceh: *Rumoh Aceh*



*Rumoh Cut Nyak Dhien (cropped)* oleh [Si Gam](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari [Wikimedia Commons](#)

Rumah adat Aceh disebut Rumoh Aceh. Rumah tradisional Aceh selalu menghadap ke timur dan barat daya. Dikarenakan mayoritas beragama Islam, jadi salah satunya ada yang menghadap Kiblat. Tujuan dihadapkan ke arah timur dan barat daya yaitu untuk terlindung dari angin kencang yang sering berhembus dari arah tersebut, sehingga rumah tersebut aman dari badai (Grattia, 2023)

# Sumatera Utara: *Rumah Bolon*

Rumah Bolon memiliki makna rumah yang besar, terbukti dari ukuran rumahnya cukup luas. Perancangnya adalah arsitek kuno dari suku Simalungun. Rumah adat Bolon bisa menandakan simbol dari status sosial bagi masyarakat Batak yang tinggal di wilayah Sumatera Utara. Pada masa lalu, rumah adat Bolon dihuni oleh para raja yang berkuasa di Sumatera Utara (Saiputra, 2022)



*Rumah Bolon (Batak Traditional House)* oleh [Roberto Marpaung](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons.

# Sumatera Selatan: *Rumah Limas*



Di Sumatera Selatan, *Rumah Limas* merupakan rumah adat yang paling terkenal di sana. Kata ***Limas*** merupakan akronim dari kata **Lima Emas**. Uniknya, masyarakat di Sumatera Selatan sering menyebut Rumah Limas dengan sebutan ***rumah bari***, yang memiliki arti rumah tua atau kuna. Bangunan Rumah Limas bisa dengan mudah ditemukan di Palembang dan Baturaja, yang berfungsi untuk upacara adat atau kegiatan pesta pernikahan (Novriyadi, 2023)

[TMII South Sumatra Pavilion Limas House](#) oleh [Gunawan Kartapranata](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

# Sumatera Barat: *Rumah Gadang*

Rumah gadang merupakan rumah tradisional masyarakat Minangkabau. Bentuk atap rumah yang runcing menjulang mengakibatkan rumah adat ini sering disebut *rumah gonjong* atau *rumah bagonjong* (Anggun, 2016).



[Rumah Gadang Malayu Bu Anau](#) oleh [Zukfikan Efendi](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY 2.0](#) dari Flickr

# Bengkulu: *Rumah Bubungan Lima*



[Rumah Fatmawati](#) oleh [Hyurika](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

Rumah adat Provinsi Bengkulu yang paling terkenal yaitu Rumah Bubungan Lima. Nama ***bubungan lima*** diambil berdasarkan bentuk atap yang memiliki bentuk seperti lima limas yang bertumpuk dan membentuk atap yang unik. Dahulu, Rumah Bubungan Lima hanya ditempati oleh raja dan bangsawan, namun kini difungsikan sebagai tempat berlangsungnya acara adat bagi warga sekitar (Wenny, 2023).



# Riau: *Rumah Adat Melayu Lipat Kajang*

Rumah adat Melayu Lipat Kajang merupakan salah satu rumah adat dari Provinsi Riau. Nama *lipat* diambil karena bentuk atap rumah yang berlipat, sedangkan kata *kajang* memiliki arti belokan, yang ditujukan pada kontur jalan dan sungai yang ada di Provinsi Riau (Utami, 2021).



*TMII Riau Pavilion Malay House* oleh [Gunawan Kartapranata](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

# Jambi: *Rumah Adat Kajang Lako*



Rumah kajang lako adalah rumah adat masyarakat Provinsi Jambi. Masyarakat Provinsi Jambi sering menyebut rumah adat ini dengan sebutan *rumah lamo dan rumah tuo*. Rumah Adat Kajang Lako didirikan oleh penduduk Kerajaan Koto Rayo yang sedang melakukan migrasi (Nancy, 2022)

[Kajang Leko Rumah adat Jambi](#) oleh [Wahyupratama159](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari [Wikimedia Commons](#)

# Lampung: *Nuwo Sesat*

Salah satu rumah adat dari Provinsi Lampung yaitu Newu Sesat. Rumah adat jenis ini biasanya berdiri di dekat sungai, dengan bentuk panggung yang tinggi bisa melindungi penghuni rumah ketika sungai sedang meluap. Rumah ini biasanya diisi oleh pewaris tetua yang akan menjadi pemimpin keluarga. Kini Nuwo Sesat telah ditetapkan sebagai warisan budaya Indonesia oleh Kemdikbud pada tahun 2015 (Nancy, 2022)



*Rumah adat Nuwo Sesat Lampung* oleh [RaiyaniM](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

# Bangka Belitung: *Rumah Limas*



[WP\\_20160628\\_14\\_04\\_43\\_Pro](#) oleh [Baka Neko Baka](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY 2.0](#) dari Flickr

Rumah Limas dari Provinsi Bangka Belitung ini hamper sama dengan rumah adat dari Sumatera Selatan. Salah satu yang menonjol dari kemiripannya berada pada atap rumah yang sama-sama berbentuk limas. Namun, Rumah Limas dari Bangka Belitung memiliki ciri khas luas dan bertingkat sehingga sering disebut *bengkilas*. Foto di samping merupakan salah satu foto dari kantor camat yang menggunakan desain Rumah Limas di Bangka Belitung (Dedi, 2022)

# Kalimantan Timur: *Rumah Adat Lamin*

Rumah adat Lamin merupakan salah satu rumah adat dari provinsi Kalimantan Timur. Rumah ini banyak digunakan oleh masyarakat Suku Dayak. Rumah ini berukuran besar, karena bisa dihuni oleh 25-30 kepala keluarga. Sesuai bentuknya, **Lamin** sendiri memiliki arti panjang (Era, 2021)



*Lamin Adat Pemung Tawai Samarinda* oleh [Herusutimbu](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

# Kalimantan Barat: *Rumah Radakng*



[WP\\_20160829\\_08\\_51\\_52\\_Pro](#) oleh [Baka Neko Baka](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY 2.0](#) dari Flickr

Salah satu rumah adat dari Provinsi Kalimantan Barat yaitu Rumah Radakng. Masyarakat di Kalimantan Barat sering menyebutnya *rumah betang* atau *rumah panjang*. Sesuai julukannya “Rumah Panjang”, rumah ini memiliki ketinggian 3-7 meter, dan bisa dihuni hingga 600 orang. Rumah ini selain digunakan untuk hunian suku Dayak, rumah ini juga sering digunakan untuk rapat hingga kegiatan musyawarah adat (Romadhona, 2022)

# Kalimantan Selatan: *Bubungan Tinggi*

Provinsi Kalimantan Selatan memiliki rumah adat salah satunya bernama Bubungan Tinggi. Dahulu, rumah adat ini merupakan rumah utama untuk hunian Sultan Banjar. Rumah adat Bubungan Tinggi memiliki arti filosofi seperti pohon kehidupan, yang melambangkan hubungan antar sesama manusia, antara manusia dengan alam, serta manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa (Ridwan, 2022).



*Rumah Tradisional Kalimantan Selatan, Bubungan Tinggi* oleh [Herusutimbul](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

# Kalimantan Utara: *Rumah Baloy*



[Baloy Mayo Adat Tidung \(2\)](#) oleh [Ezaqren](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari [Wikimedia Commons](#)

Rumah Baloy merupakan rumah adat dari provinsi Kalimantan Utara. Desain karya Rumah Baloy merupakan karya cipta perpaduan dari Suku Tidung. Suku Tidung sendiri merupakan suku paling tua yang ada di Tarakan Kalimantan Utara (Zakawali, 2023).



# Kalimantan Tengah: *Rumah Betang Sei Pasah*

Sesuai dengan Namanya, rumah adat ini berada di Desa Sei Pasah, Kapuas Hilir, Kalimantan Tengah. Kini, rumah adat ini digunakan sebagai museum. Tujuannya sebagai tempat penyimpanan benda-benda sejarah dari Suku Dayak (Zakawali, 2023)



[Rumah Betang Sei Pasah 180505001](#) oleh [Ezagren](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

# Sulawesi Utara: *Rumah Adat Walewangko*



[Huis in de Minahasa, KITLV 181954](#) oleh [Mr.Nostalgic](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY 4.0](#)  
dari Wikimedia Commons

Rumah adat Walewangko merupakan salah satu rumah adat di Sulawesi Utara. Masyarakat sering menyebutnya ***rumah pewaris***, dan uniknya rumah ini terlihat seperti rumah panggung. Dua tangga di depan rumah menjadi ciri khas dari rumah adat ini (Ghani, 2023)

# Sulawesi Barat: *Rumah Boyang*

Salah satu rumah adat di Sulawesi Barat yaitu Rumah Boyang. Bentuk atapnya unik, berbentuk prisma yang memanjang dari depan hingga ke bagian belakang rumah. Jumlah tangga dari rumah adat ini berjumlah 7-13 anak tangga (Zakawali, 2023).



[Rumah Adat Mamuju](#) oleh [RaiyaniM](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari [Wikimedia Commons](#)

# Sulawesi Tengah: *Rumah Souraja*



[Banuaoge Souraja Palu](#) oleh [Nurdiansyah46](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari [Wikimedia Commons](#)

Rumah Souraja merupakan rumah adat dari Suku Kaili Sulawesi Tengah. Rumah Souraja dihuni oleh raja dan keluarganya. Selain itu difungsikan sebagai pusat pemerintahan. Oleh karena itu, rumah ini tidak bisa dihuni oleh sembarang orang (Utami, 2021)

# Sulawesi Tenggara: *Rumah Laika*

Rumah Laika merupakan salah satu rumah adat dari Provinsi Sulawesi Tenggara. Rumah panggung berbentuk persegi ini memiliki fungsi untuk tempat berlindung masyarakat sekitar. Biasanya, Rumah Laika ini berada di hutan atau alam terbuka (Herlambang, 2020)



*Laika Mbuu* oleh [Armandeviart](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

# Sulawesi Selatan: *Rumah Tongkonan*



*Tongkonan* oleh [Sergey](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 2.0](#) dari Flickr

Rumah Tongkonan merupakan salah satu rumah adat dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kata **Tongkonan** berasal dari kata **Tongkon**, artinya “menduduki” atau “tempat duduk”. Dahulu, rumah ini berfungsi sebagai tempat berkumpul Bangsawan Suku Toraja untuk berdiskusi. Rumah Tongkonan terbuat dari kayu, uniknya atap rumah ini memiliki bentuk seperti tanduk kerbau. Rumah Tongkonan hanya dimiliki oleh turunan Marga Suku Toraja (Noverma, 2022)

# DKI Jakarta: *Rumah Kebaya*

Salah satu rumah adat dari DKI Jakarta yaitu Rumah Kebaya. Rumah ini memiliki atap yang unik, di mana bila dilihat dari samping bentuknya menyerupai lipatan kebaya (Setyaningrum, 2021)



*Rumah Adat Kebaya dari Jakarta* oleh [Tania Shab'hatiani](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari [Wikimedia Commons](#)

# Banten: *Sulah Nyanda*



[Baduy Village House](#) oleh [JahlilMA](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

Rumah adat Provinsi Banten terkenal dengan Rumah Adat Sulah Nyanda yang biasa digunakan oleh masyarakat Suku Baduy. Bentuknya seperti rumah panggung, dengan bahan bambu (Amalia, 2022)



# Jawa Barat: *Rumah Kasepuhan*

Rumah Kasepuhan bisa dijumpai bangunannya di Cirebon Jawa Barat. Bila dari jauh terlihat seperti panggung, namu sebenarnya bukan rumah panggung. Karena bentuknya yang melebar jadi terlihat seperti rumah panggung. Tempat ini biasa digunakan untuk pertemuan Wedana (Putri, 2021)



*Siti Hinggil Kasepuhan Jie73* oleh [Jie73](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari [Wikimedia Commons](#)

# Jawa Tengah dan DIY: *Rumah Joglo*



[Joglo Pencu, Rumah Tradisional Kudus](#) oleh [Herusutimbul](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari [Wikimedia Commons](#)

Salah satu rumah adat dari Provinsi Jawa Tengah dan DIY yaitu Rumah Joglo. Dahulu, rumah adat ini bisa menunjukkan status sosial bagi masyarakat Suku Jawa. Bahan yang digunakan untuk membangun Rumah Joglo yaitu, kayu jati (Subroto, 2022).

# Nusa Tenggara Timur: *Rumah Adat Sumba*

Rumah adat Sumba biasa disebut dengan istilah **Uma Bokulu** atau **Uma Mbatangu**. *Uma Bokulu* memiliki arti rumah besar, sedangkan *Uma Mbatangu* memiliki arti rumah Menara. Memang benar, rumah adat Sumba ini berbentuk panggung, serta memiliki atap yang menjulang tinggi seperti Menara (Donidermawan, 2022).



*Sumba house* oleh [Lewaquy](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY 2.0](#) dari Flickr

# Maluku Utara: *Rumah Adat Sasadu*



*Rumah Adat Sasadu* oleh [Nugroho Adhi](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY 2.0](#) dari Flickr

Rumah adat Sasadu berbentuk rumah panggung serta memiliki pilar yang besar, yang berasal dari pohon sagu. Atap rumah berbahan anyaman daun sagu. Rumah adat ini memiliki beberapa fungsi di antaranya untuk pertemuan, berdiskusi Ketika ada permasalahan serta digunakan untuk acara adat (Wismabrata, 2022)

# Maluku: *Rumah Baileo*

Rumah Baileo merupakan rumah adat dari provinsi Maluku. Rumah adat ini berbentuk panggung, serta memiliki tiang sebagai penyangga yang diukir. Rumah adat ini berbahan dasar kayu, dan bambu. Atap rumah ditutup dengan rumbia (Setyaningrum, 2022)



[Baileo Haria](#) oleh [Kankungrebus](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

# Papua: *Honai*



[Honai](#) oleh [Irsam24](#) dilisensikan dengan lisensi [CC BY-SA 4.0](#) dari Wikimedia Commons

Salah satu rumah adat dari Provinsi Papua yaitu Honai. Masyarakat sekitar sering menyebutnya dengan Onai. Honai berbentuk kecil melingkar. Lebih tepatnya, bentuknya menyerupai jamur. Bagian atapnya tertutup jerami yang Honai merupakan rumah mungil yang memiliki bentuk seperti jamur. Dasarnya, berbentuk lingkaran serta atap berbentuk kerucut yang terbuat dari jerami (Rustam, 2023)

# Referensi

- Amalia, Tamara. 2022. [Kenalan dengan Rumah Adat Banten dari Suku Baduy](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Anggun, Teguh Gunung. 2016. [Rumah Adat Provinsi Sumatera Barat \( Rumah Gadang \)](#). Diakses pada 11 Juni 2023.
- Dedi. 2022. [3 Rumah Adat Bangka Belitung yang Sarat Makna](#). Diakses pada 11 Juni 2023.
- Donidermawan. 2022. [Inilah Rumah Adat Sumba Barat, Unik dan Masih Asli](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Era. 2021. [Keunikan Rumah Adat Lamin Khas Kalimantan Timur](#). Diakses pada tanggal 11 Juni 2023.
- Ghani, Zihan Berliana Ram. 2023. [Walewangko dan Bolaang Mongondow, Rumah Adat Sulawesi Utara](#). Diakses pada tanggal 12 Juni 2023.
- Grattia, Martha. 2023. [Rumah Adat Aceh: Nama, Bagian-bagian, dan Filosofi Arsitektur](#). Diakses pada 11 Juni 2023.
- Herlambang, Erwin. 2020. [Rumah Adat Khas Sulawesi Tenggara](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Nancy, Yonada. 2022. [Keunikan Rumah Adat Lampung Nuwo Sesat, Arsitektur, dan Fungsinya](#). Diakses pada tanggal 11 Juni 2023.
- Nancy, Yonada. 2022. [Sejarah Rumah Adat Jambi Kajang Lako, Ciri Khas, dan Keunikannya](#). Diakses pada tanggal 11 Juni 2023.
- Noverma, Deka. 2022. [Sejarah Rumah Tongkonan, Rumah Adat Sulawesi Selatan yang Disakralkan Suku Toraja](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Novriyadi. 2023. [Daftar, Penjelasan & Gambar Rumah Adat Sumatera Selatan](#). Diakses pada 11 Juni 2023.
- Putri, Vanya Karunia Mulia. 2021. [Keunikah Rumah Kasepuha, Cirebon](#). Diakses pada tanggal 12 Juni 2023.
- Ridwan, Edward. 2022. [12 Rumah Adat Kalimantan Selatan: Keunikan Arsitektur dan Filosofinya](#). Diakses pada 11 Juni 2023.
- Romadhona, Defara Millenia. 2022. [5 Jenis Rumah Adat Kalimantan Barat dan Keunikannya, Bisa Dihuni Ratusan Orang!](#). Diakses pada tanggal 11 Juni 2023

# Referensi

- Rustam, Rasmilawanti. 2023. [Mengenal Rumah Adat Honai Khas Papua, Asal Usul hingga Jenisnya](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Saiputra, Rizky Phyar. 2022. [Rumah Adat Bolon Khas Suku Batak: Sejarah, Keunikan, dan Filosofinya](#). Diakses pada 11 Juni 2023.
- Setyaningrum, Puspasari. 2021. [Mengenal Rumah Kebaya, Rumah Adat Betawi, Ornamen, dan Keunikannya](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Setyaningrum, Puspasari. 2022. [Rumah Adat Baileo: Bentuk Fungsi dan Keunikan](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Subroto, Lukman Hadi. 2022. [Sejarah dan Filosofi Rumah Joglo](#). Diakses pada tanggal 12 Juni 2023.
- Utami, Silmi Nurul. 2021. [Rumah Melayu Atap Lipat Kajang di Riau](#). Diakses pada 11 Juni 2023.
- Utami, Silmi Nurul. 2021. [Souraja, Rumah Adat Sulawesi Tengah](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Wenny, Raras. 2023. [Rumah Bubungan Lima, Rumah Adat Bengkulu Beratap Khas yang Unik](#). Diakses pada 11 Juni 2023.
- Wismabrata, Michael Hangga. 2022. [Rumah Adat Sasadu, Warisan Budaya Suku Sahu Barat](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Zakawali, Gifari. 2023. [Keunikan dan Sejarah Rumah Boyang, Rumah Adat Sulawesi Barat](#). Diakses pada 12 Juni 2023.
- Zakawali, Gifari. 2023. [Mengenal Rumah Baloy, Rumah Adat Kalimantan Utara yang Unik](#). Diakses pada 11 Juni 2023.
- Zakawali, Gifari. 2023. [5 Rumah Adat Kalimantan Tengah dan Segala Keunikannya](#). Diakses pada 11 Juni 2023.